

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam melakukan penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti untuk membantu memudahkan peneliti memperoleh keterangan yang cukup, atau metode penelitian yang berkaitan dengan pokok persoalan penelitian. Menurut (Sugiyono 2018:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Adapun metode yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif. Karena terdapat variable-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variable yang diteliti.

Metode kuantitatif dalam Sugiyono (2017:8) yaitu:

Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran

nilai dari sikap variable, seperti gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan perilaku keuangan.

Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencapai hubungan dengan variable lain.

Berdasarkan pengertian di atas, penggunaan penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya nomor 1 (satu) sampai dengan 4 (empat), yang ditentukan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan perilaku keuangan individu. Hasil observasi tersebut, selanjutnya akan disusun secara sistematis dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Metode penelitian vertifikatif menurut Sugiyono (2017:35) adalah: “Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variable atau lebih.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini akan menguji rumusan masalah.

### **1.1. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku keuangan individu, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **1.1.1. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari

variasi tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel peneliti pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Keuangan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017:39), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup (X1) dan Pengelolaan keuangan (X2) Variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Gaya Hidup (X1)

Menurut Laksono (2019:157), gaya hidup adalah

Sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sebenarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dengan berbagai hal terikat dengan masalah psikologis dan emosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatnya tentang suatu objek.

## 2) Pengelolaan Keuangan (X2)

Menurut Purba et al. (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah “perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.”

### b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya masalah yang terjadi dari variabel independen (variabel bebas) dan bersifat mempengaruhi terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dalam kaitannya dengan masalah yang penulis teliti maka yang menjadi variabel terikat atau tidak bebas adalah Perilaku Keuangan Individu (Y) Pengelolaan keuangan individu adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun tersusun dan sistematis (Putri and Lestari 2019).

### 1.1.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel memberikan gambaran penelitian, penelitian yang menggunakan variabel perlu mempertimbangkan indikator dan ukurannya, sehingga operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih jelas. Operasionalisasi variabel ini meliputi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan masalah variabel penelitian sampai ke bagian terkecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi dan ukurannya. Operasionalisasi variabel meliputi nama variabel, definisi variabel, indeks variabel, ukuran variabel, dan rancangan

pertanyaan kuesioner yang akan diajukan ke responden penelitian. Adapun kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk menyusun instrumen penelitian, dalam hal ini berupa angket. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<b>Gaya Hidup (X1)</b>	Sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sebenarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dengan berbagai hal terikat dengan masalah psikologis dan emosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatnya tentang suatu objek.  Laksono (2019:157)	1. Aktivis 2. Interest 3. Opinion  Kotler dan Keller (2016:172)	Ordinal
2	<b>Pengelolaan Keuangan (X2)</b>	Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah “perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.”  Purba et al. (2021:114)	1. Penggunaan dana 2. Pendapatan 3. Manajemen resiko 4. Perencanaan masa depan  Warsono (2010)	Ordinal

3	<b>Perilaku Keuangan (Y)</b>	Financial management behavior atau perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada informasi yang diterimanya.  Rizkiana (2017)	1. Pengetahuan umum 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi  Chen dan Volp (1998)	Ordinal
---	------------------------------	---	--	---------

### 3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian, penjelasannya sebagai berikut :

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Sebuah penelitian penting untuk menentukan objek yang akan diambil agar pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian dapat memberikan hasil. Objek penelitian memiliki suatu kumpulan yang terdapat pada golongan yang sama dari suatu objek. Kumpulan ini membentuk suatu populasi menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penenliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Banjarsari dengan data sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa SMA 2 Banjarsari**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	236
2	Perempuan	272
<b>TOTAL</b>		<b>508</b>

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 2 Banjarsari

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Hal ini dilakukan karena adanya penganalisisan yang dilakukan terhadap sampel yang lebih akurat.

Adapun penarikan sampel yang dilakukan adalah teknik probability sampling yaitu dengan metode simple random sampling. Probability sampling dengan metode simple random sampling merupakan teknik penarikan sample yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono 2017:82).

Adapun rumus yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$e = 0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Untuk mentukan besarnya sampel yang diperlukan agar dianggap telah mewakili dari seluruh populasi sebanyak 508 orang siswa SMA Negeri 2 Banjarsari dengan menggunakan persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir ( $e$ ) 10%, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{508}{1 + 508 (0,1)^2} = 83,55 = 84 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 orang siswa SMA Negeri 2 Banjarsari.

Untuk menentukan dan memilih 84 sampel dari 508 populasi, digunakan teknik sampling yaitu Simple Random Sampling (SRS) atau sampel acak sederhana.

**Tabel 3.3**  
**Sample Cluster**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Laki-laki	236	$\frac{236}{508} \times 84 = 39$
2	Perempuan	272	$\frac{272}{508} \times 84 = 45$
Jumlah		508	$\frac{508}{508} \times 84 = 84$

### **3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis yaitu:

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti yang bersangkutan dengan penelitiannya melalui wawancara dan observasi yang kemudian data tersebut diolah langsung oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, jurnal-jurnal penelitian, majalah maupun data dokumen yang diperlukan untuk menyusun penelitian.

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang bersumber dari :

1. Studi Kepustakaan, adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti diperoleh dari berbagai buku dan penelitian sebelumnya.
2. Studi Lapangan, adalah pengamatan secara langsung pada tempat penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:
  - a. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain, Sugiyono dalam (Hakim dan Saragih, 2019:45).

- b. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono dalam (Ilma dan Yusuf, 2020:255).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:206) analisis deskriptif yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Untuk mempermudah penganalisisan data, maka pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden.

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden yaitu beberapa orang yang menjawab sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, selanjutnya dikalikan dengan bobot skala likert yang tercantum pada tabel 3.3, hasil perkalian antara jumlah responden yang menjawab dengan bobot diperoleh skor yang selanjutnya membuat rekap skor total, menentukan nilai tertinggi dengan cara: bobot terbesar dikalikan dengan jumlah sampel serta dikalikan jumlah item pernyataan kuesioner. Untuk mengetahui nilai

atau skor terendah adalah dengan cara mengalikan bobot terendah dengan jumlah sampel, serta dikalikan lagi dengan jumlah item pernyataan pada kuesioner.

a. Frekuensi

Untuk mengetahui frekuensi dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$f = \text{countIF}(\text{Range}; \text{criteria})$$

Sumber: (Microsoft office excel 2010)

Frekuensi (f) = Jumlah tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi

b. Skor pernyataan kuesioner

Setelah diketahui jumlah frekuensi dari setiap jawaban pilihan tersebut, lalu dikalikan dengan skor atau skala likert. Sugiyono (2017 : 93) mengatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Berikut merupakan rumus perkalian frekuensi dengan skor atau skala likert atau merupakan rumus mencari skor pernyataan kuesioner :

$$\text{Skor pernyataan} = F \times P_n$$

Keterangan :

F : Frekuensi (Total jumlah responden yang memilih)

$P_n$  : Pilihan skor skala likert

Maka hasil perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Responden menjawab sangat setuju (skor 5) | = F x 5 |
| 2. Responden menjawab setuju (skor 4)        | = F x 4 |
| 3. Responden menjawab ragu – ragu (skor 3)   | = F x 3 |

4. Responden menjawab tidak setuju (skor 2) = F x 2

5. Responden menjawab sangat tidak setuju (skor 1) = F x 1

c. Persentase pernyataan kuesioner

Setelah diketahui skor dari tiap bobot jawaban, selanjutnya mencari persentase dari tiap – tiap bobot jawaban. Untuk mencari persentase dari hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

f = frekuensi dari setiap jawaban kuesioner

n = jumlah semua responden

d. Skor tertinggi

Langkah selanjutnya adalah menentukan skor tertinggi perolehan skor item pernyataan. Untuk mencari skor tertinggi digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor tertinggi} = \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah item}$$

e. Skor terendah

Rumus untuk menentukan skor terendah adalah sebagai berikut :

$$\text{skor terendah} = \text{bobot terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah item}$$

f. Skor rata – rata

Rumus untuk menghitung skor rata – rata adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah frekuensi}}$$

## g. Jumlah skor

Untuk mengetahui jumlah skor dalam perhitungan tanggapan responden adalah:

$$\sum skor = f \times \text{bobot nilai}$$

$\sum skor$  = jumlah keseluruhan persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi

## h. Panjang kelas interval

Rumus untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Dimana :

Rentang Nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

Banyak kelas interval = 5

## a. Tabel kriteria interpretasi

Tabel kriteria interpretasi yang dimaksud disini adalah pedoman interpretasi, tabel ini digunakan untuk dari hasil perhitungan skor pernyataan kuesioner

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{kelas interval}}$$

### 3.5.2. Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:1) bahwa: “Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan”. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk

mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik individu dan faktor psikologis terhadap kualitas kerja pegawai.

### 3.5.2.1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien yang digunakan analisis koefisien korelasi Product moment. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi product moment ( $r$ ) menurut Sugiyono (2020:183) adalah sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 - Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$

$x_1$  = Variabel terikat/variable yang mempengaruhi

$y$  = Variabel dependen yang diprediksikan

$n$  = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2020:184)

## 2. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 (gaya hidup) terhadap variabel Y (perilaku keuangan). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2020:257)

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

### 3. Uji T

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai thitung maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2020:184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan t table

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan  $\alpha = 0.05$
2. Derajat kebebasan =  $n-2$
3. Dilihat hasil  $t_{tabel}$

Dari hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} >$  pada  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima (berpengaruh).
- b. Jika  $t_{hitung} <$  pada  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis ditolak ( tidak berpengaruh).

#### 3.5.2.2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

##### 1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien yang digunakan analisis koefisien korelasi Product moment. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya suatu hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi product moment (r) menurut Sugiyono (2020:183) adalah sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 - Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi  $X_2$  terhadap Y

$x_1$  = Variabel terikat/variable yang mempengaruhi

y = Variabel dependen yang diprediksikan

n = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2020:184)

## 2. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X_2$

(pengelolaan keuangan) terhadap variabel Y (perilaku keuangan). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2020:257)

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku keuangan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- c. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- d. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

### 3. Uji T

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai thitung maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2020:184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan t table

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan  $\alpha = 0.05$
2. Derajat kebebasan =  $n-2$
3. Dilihat hasil  $t_{tabel}$

Dari hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut :

- c. Jika  $t_{hitung} >$  pada  $\alpha = 5 \%$  maka hipotesis diterima (berpengaruh).
- d. Jika  $t_{hitung} <$  pada  $\alpha = 5 \%$  maka hipotesis ditolak ( tidak berpengaruh).

### 3.5.2.3. Pengaruh Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono 2020:192).

Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstanta, yaitu besarnya nilai  $Y$  ketika nilai  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$   $X_2$  = Variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

## 2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian ini maka penulis menggunakan analisis korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2020:191):

$$r_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$r_{y_{x_1x_2}}$  = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$r^2_{y_{x_1}}$  = Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$

$r^2_{y_{x_2}}$  = Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$

$r_{yx_1}$  = Koefisien Korelasi Sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$

$r_{yx_2}$  = Koefisien Korelasi Sederhana  $X_2$  terhadap  $Y$

$r^2_{x_1x_2}$  = Koefisien Korelasi Sederhana  $X_1$  terhadap  $X_2$

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap  $X_2$

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2020:184)

### 3. Koefisien Determinasi

Setelah korelasi koefisien diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 (gaya hidup), X2 (pengelolaan keuangan) terhadap Variabel Y (perilaku keuangan). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh karakteristik individu dan faktor psikologis terhadap kualitas kerja

r = Nilai Koefisien korelasi product moment

### 4. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah : “Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif karakteristik individu dan faktor psikologis terhadap kualitas kerja”. Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2020:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Besarnya F hitung

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

$dk = (n-k-1)$  derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dilakukan dengan ketentuan yaitu :

Kriteria Uji :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima (berpengaruh).
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis ditolak ( tidak berpengaruh).

### **3.6. Tempat dan Waktu Peneliti an**

#### **3.6.1. Tempat penelitian**

Peneliti melakukan Penelitian ini di SMA Negeri 2 Banjarsari yang berlokasi Jl. Sukadana No.239, Cigayam, Kacamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

#### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Januari 2024 hingga bulan Agustus 2025.

